

BAB IV SIMPULAN

Setelah melakukan analisis verba *~tsudzukeru* dan verba *~makuru* dengan menggunakan data sebanyak 29 data untuk kalimat yang berkaitan dengan verba *~tsudzukeru* dan 24 data untuk kalimat yang berkaitan dengan verba *~makuru* sebagai data yang layak dianalisis, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut ini.

Proses pembentukan kata kerja majemuk (*fukuguo doushi*) dari kata kerja *~tsudzukeru* dan *~makuru* termasuk kedalam kategori jenis *tougoteki fukugoudoushi* yaitu kata kerja yang muncul setelah kata kerja pertama (V1) mempunyai fungsi gramatikal, dapat diartikan kata kerja yang muncul setelah kata kerja pertama (V1) mempunyai sifat sebagai pelengkap dari kata kerja pertama (V1) dan memiliki proses pembentukan kerja penghubungnya adalah 動ます形 (*dou masu kei*), selain itu untuk lebih menekankan pengulangan terjadinya aktivitas tersebut, kata penghubung *~makuru* sering kali atau bisa dihubungkan dengan penggunaan perubahan 動て形 + 動て形 + 動ます形 + まくる (*dou te kei+dou te kei+dou masu kei+makuru*).

Persamaan makna yang terkandung dari kata kerja majemuk *~tsudzukeru* dan *~makuru* adalah verba yang digunakan untuk aktifitas berlangsung terus-menerus atau berulang-ulang. Sedangkan perbedaan makna yang terkandung dari kata kerja majemuk *~tsudzukeru* dan *~makuru* adalah *~tsudzukeru* menunjukkan proses berkelanjutan pergerakan yang mempunyai jangka waktu maka verba yang dilekati oleh verba *~tsudzukeru* terbatas hanya pada pergerakan yang memiliki periode lanjutan, verba *~tsudzukeru* juga digunakan untuk menyatakan proses pergerakan, proses perubahan, proses terus berlangsung sebagai hasil perubahan. Sedangkan *~makuru* menunjukkan proses berulang-ulang atau terus menerus hanya saja proses berulang-ulang tersebut hanya ditujukan terhadap banyaknya pengulangan tersebut tetapi tidak memiliki sifat proses berkelanjutan yang menghasilkan perubahan.